

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN RAMBAH

Wirda Hayati Fitrah¹, Makmur², Seprini³

^{1,2,3}Universitas Pasir Pengaraian

Email : Wirdahayati657@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial inclusion on the financial management of micro and small enterprises (MSEs) for street vendors in Rambah District. MSEs have an important role in the local economy, but often face obstacles in financial management due to low levels of literacy and access to formal financial services. This study uses a quantitative method with a survey approach, where data are collected through questionnaires distributed to 100 street vendor respondents. Data analysis was carried out using multiple linear regression. The results of the study indicate that financial literacy and financial inclusion have a positive and significant effect on the financial management of MSEs. Financial literacy contributes to increasing business actors' understanding of financial planning, recording, and control, while financial inclusion provides wider access to financial products and services. Therefore, increasing literacy and expanding financial access are important strategies in supporting the sustainability of micro and small businesses in Rambah District.

Keywords : Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Management, Micro and Small Businesses, Street Vendors

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan usaha mikro kecil (UMK) pada pedagang kaki lima di Kecamatan Rambah. UMK memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, namun sering kali menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan akibat rendahnya tingkat literasi dan akses terhadap layanan keuangan formal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden pedagang kaki lima. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMK. Literasi keuangan berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap perencanaan, pencatatan, dan pengendalian keuangan, sedangkan inklusi keuangan memberikan akses yang lebih luas terhadap produk dan layanan keuangan. Oleh karena itu, peningkatan literasi dan perluasan akses keuangan menjadi strategi penting dalam mendukung keberlangsungan usaha mikro kecil di Kecamatan Rambah.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Usaha Mikro Kecil, Pedagang Kaki Lima.

PENDAHULUAN

Pada Era Globalisasi saat ini banyak terjadi peningkatan jumlah pengangguran, tercatat per Agustus 2024 sebanyak 7,47 juta orang yang menganggur di Indonesia oleh karena itu peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat penting untuk mengurangi angka pengangguran saat ini. Bahwa UMKM di Indonesia telah berkembang dengan pesat dengan adanya dukungan dari teknologi digital dan kebijakan pemerintah yang mendukung kewirausahaan. UMKM tidak hanya menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial (Darmadi, 2022). UMKM ini sangat penting untuk diperhatikan pemerintah, karena peran UMKM yang vital dalam perekonomian negara. Pemerintah perlu menyediakan dukungan yang efektif, baik dari segi infrastruktur, akses pasar, pendanaan maupun pelatihan.

Menurut (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018) jumlah UMKM terus berkembang di Indonesia, namun tidak diiringi dengan pertumbuhan. Hal tersebut menyebabkan banyaknya UMKM mengalami gulung tikar, sehingga diperlukannya pengelolaan keuangan agar tidak mengalami keterlambatan dalam perkembangan. dalam hal ini pengelolaan keuangan UMKM sangat penting di perhatikan untuk keberhasilan UMKM ini. Ada hal yang perlu diperhatikan untuk pengelolaan UMKM adalah manajemen yang baik banyak UMKM yang gagal karena kurangnya pengelolaan keuangan yang baik. Mereka menyarankan agar pengusaha UMKM memahami pentingnya pencatatan keuangan, mengelola *cash flow* dengan bijak dan memisahkan keuangan pribadi dengan bisnis, (Suyanto dan Ariyanto, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

menurut Hendro, UMKM merupakan sector ekonomi yang dinamis, yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan trend pasar, sekaligus menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi daerah. Kementerian Koperasi dan UKM, (2020) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang mendukung perkembangan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan. UMKM berperan strategis dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan kemiskinan.

Menurut Nababan dan Sadalia dalam Putri dan Susanti (2018) Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan. Menurut Safitri & Wahyudi (2022) Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut Huston (2019) Literasi keuangan adalah modal bagi manusia yang terdiri dari pengetahuan dan kemampuan yang dapat diterapkan dalam aktivitas keuangan yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan.

World Bank merumuskan inklusi keuangan merupakan kemudahan bagi individu dan unit bisnis untuk memiliki akses dan produk keuangan yang berguna dan terjangkau untuk memenuhi kebutuhan dengan cara yang bertanggung jawab. Bank Indonesia (2013) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai seluruh upaya yang bertujuan menjadikan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dengan pengambilan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Rambah yang berjumlah 6883 yang berada di daerah pematang baik dan sekitarnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik pengambilan Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan *software* SPSS ver.30

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor UMKM kemampuan yang handal dan mumpuni serta memiliki peran penting dalam kancah perekonomian nasional. UMKM memiliki proporsi besar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Ketika badai krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998 usaha berskala kecil dan menengah yang relative mampu bertahan berbandingkan perusahaan besar. Karena mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga, ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling berpotensi mengalami imbas krisis.

Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0.681	Reliabel
2	Inklusi keuangan (X2)	0.720	Reliabel
3	Pengelolaan keuangan (Y)	0.871	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2025 (SPSS ver.30)

Nilai alpha Cronbach masing-masing variabel lebih dari 0,6, seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas, Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini kredibel sesuai dengan ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Y
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		32.20
	Std. Deviation		5.108
Most Extreme Differences	Absolute		.138
	Positive		.138
	Negative		-.107
Kolmogorov-Smirnov Z			.755
Asymp. Sig. (2-tailed)			.619

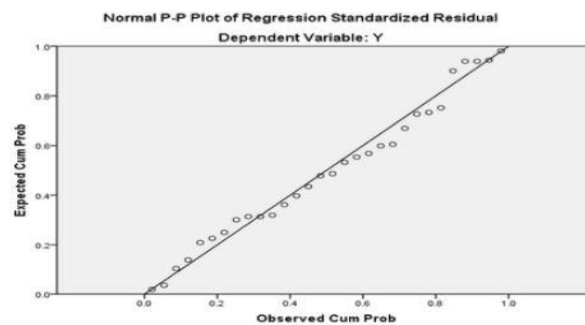
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2025 (SPSS ver.30)

Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, atau 0,619, menurut hasil perhitungan tabel uji normalitas diatas. Dengan demikian, asumsi kenormalan yang menyatakan bahwa H0 diterima terpenuhi.

P-P Plot



Gambar hasil olahan SPSS ver.30 2025

Residu dianggap terdistribusi normal karena uji plot P-P menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sepanjang garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.765	9.427		.824	.417		
Literasi Keuangan	.068	.204	.056	.335	.004	.943	1.061
Inklusi Keuangan	.567	.187	.511	3.034	.005	.943	1.061

Sumber: Data primer diolah, 2025 (SPSS ver.30)

Temuan pengujian untuk setiap variabel independen adalah sebagai berikut, berdasarkan Tabel diatas :

- Toleransi literasi keuangan adalah 0,943.
- Toleransi inklusi keuangan adalah 0,943.

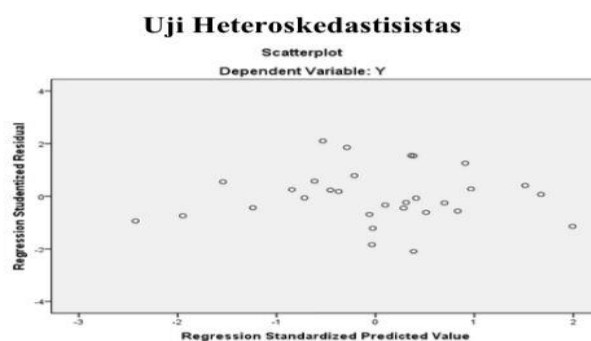
Hasil pengujian menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen karena nilai toleransi agregat lebih besar dari 0,1.

Membandingkan angka VIF (Variance Inflation Factor) dengan 10 merupakan cara lain untuk mencari multikolinearitas. Ketika VIF melebihi sepuluh, multikolinearitas hadir. Hasil pengujian untuk setiap variabel independen ditunjukkan di sini :

- VIF untuk Literasi Kuangan adalah 1.061
- VIF untuk Inklusi Kauangan adalah 1.061

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen tidak menunjukkan multikolinearitas. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk lolos uji asumsi tidak adanya multikolinearitas.

c. Heteroskesatisitas



Gambar: hasil olahan SPSS ver.30 2025

Diagram tampilan scatterplot tersebar dan tidak memiliki pola yang jelas, yang menunjukkan adanya keragaman yang homogen (kontinu) pada residual atau tidak adanya heteroskedastisitas, berdasarkan hasil pengujian. Hasil analisis regresi berganda dapat diinterpretasikan karena model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi semua anggapan regresi klasik yang disebutkan sebelumnya.

Regresi Linear Berganda

Hasil Regresi Linear Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.938	1.872		2.638	.010
Literasi keuangan	.174	.059	.235	2.965	.004
Inklusi keuangan	.856	.068	1.001	12.607	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025 (SPSS ver.30)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta (nilai α) adalah 4,938, nilai β untuk X_1 adalah 0,174, dan nilai β untuk X_2 adalah 0,856. Anda memperoleh persamaan regresi linier berganda berikut :

$$Y = 4.938 + 0.174X_1 + 0.856X_2$$

Yang berarti :

1. Nilai konstanta pengelolaan keuangan (Y) sebesar 4,938, artinya pengelolaan keuangan bernilai 4,938 apabila variabel X_1 dan X_2 , masing-masing literasi keuangan dan inklusi keuangan, bernilai 0.
2. Koefisien regresi b_1 sebesar 0,174, yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan (Y) dapat ditingkatkan lebih besar apabila penerapan literasi keuangan (X_1).
3. Koefisien regresi b_2 sebesar 0,856, yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan (Y) dapat ditingkatkan lebih besar apabila inklusi keuangan (X_2) diterapkan secara lebih efektif.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Persial (T)

Hasil Uji T Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.938	1.872		2.638	.010
Inklusi Keuangan	.856	.068	1.001	12.607	.000
Literasi keuangan	.174	.059	.235	2.965	.004

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh hasil pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut :

Pengujian Hipotesis pertama

$H_1 : \beta \neq 0$: Literasi Keuangan Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Pengelolan Keuangan.

Y (manajemen keuangan) dan X_1 (literasi keuangan) memiliki hasil uji t dengan $t_{hitung} = 2,965$. Sedangkan t_{tabel} nya adalah 1,985 (db residual = 100; $\alpha = 0,05$). Artinya, X_1 (literasi keuangan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y (manajemen keuangan) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,965 > 1,985$ atau nilai sig t ($0,004$) $< \alpha = 0,05$. Dengan asumsi H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dapat berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan atau manajemen keuangan justru akan meningkat seiring dengan literasi keuangan.

Pengujian Hipotesis Kedua

H2 : $\beta \neq 0$: Inklusi Keuangan Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Uji t antara X2 (inklusi keuangan) dan Y (manajemen keuangan) menghasilkan t-hitung sebesar 12,607. Namun, t-tabel tampaknya sebesar 1,984 (db residual = 100; $\alpha = 0,05$). Pada α 5%, X2 (Inklusi Keuangan) secara signifikan mempengaruhi Manajemen Keuangan (Y) karena t hitung > t tabel, khususnya $12,607 > 1,984$ atau nilai t signifikan $(0,000) < \alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan dapat memiliki dampak substansial pada manajemen keuangan atau bahwa manajemen keuangan sebenarnya akan meningkat seiring dengan inklusi keuangan yang lebih besar karena H_0 ditolak dan H_1 disetujui.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Dua variabel independen yang memiliki dampak terbesar satu sama lain adalah Manajemen Keuangan dan Inklusi Keuangan, seperti yang terlihat dari nilai koefisien t-hitung dan beta tertinggi.

2. Uji simultan (F)

**Uji Signifikan Simultan (Uji f)
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1707.572	2	853.786	120.826	.000 ^a
Residual	685.428	97	7.066		
Total	2393.000	99			

a. Predictors: (Constant), literasi keuangan, inklusi keuangan

b. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025 (SPSS ver.30)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung, pada tingkat signifikansi 0,000, adalah 120,862. Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel Manajemen Keuangan (Y), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F hitung model regresi > F hitung.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

**Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	.836 ^a	.699	.693	2.726

a. Predictors: (Constant), inklusi keuangan, literasi keuangan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025 (SPSS ver.30)

Analisis pada Tabel diatas menghasilkan R^2 (koefisien determinasi) yang direvisi sebesar 0,693. Hal ini menunjukkan bahwa 69,3% variabel manajemen keuangan akan dipengaruhi oleh faktor independen inklusi keuangan (X2) dan literasi keuangan (X1). Meskipun demikian, 30,7% variabel Manajemen Keuangan yang tersisa akan dipengaruhi oleh faktor tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Temuan data memenuhi persyaratan berikut untuk koefisien determinasi :

- Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Jika nilai determinasi mendekati nol, variabel literasi keuangan (X1) dan variabel inklusi keuangan (X2) memiliki dampak yang lebih kecil pada variabel dependen, manajemen keuangan (Y). Demikian pula, angka R^2 berada di antara 0 dan 1 jika nilai determinasi berada di sekitar 1.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini, yang menggunakan metodologi analisis regresi linier berganda, ditunjukkan dalam tabel persamaan regresi. Manajemen keuangan (Y) berkorelasi positif dengan literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2); seiring dengan meningkatnya kedua variabel ini, manajemen keuangan pun akan meningkat.

Pengaruh Literasi Keuangan (X₁) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Nilai signifikansi sebesar 0,004 dan nilai t sebesar 2,965 diperoleh dengan menggunakan pendekatan analisis regresi berganda. Meskipun demikian, nilai t tabel sebesar 1,985 ($\alpha = 0,05$; db residual = 100) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan. Hasil ini lebih kecil dari alpha yang digunakan, yaitu $0,004 < 0,05$, berdasarkan nilai t signifikansi sebesar 0,004. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan.

Pengaruh Inklusi Keuangan (X₂) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar 12,607 yang merupakan hasil analisis regresi berganda. Meskipun demikian, tampak bahwa t -tabel adalah 1,985 (db residual = 100; $\alpha = 0,05$). Berdasarkan nilai signifikansi t sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Keuangan, maka hasil tersebut harus lebih kecil dari alpha yang dipilih, yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap manajemen keuangan

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pedagang kaki lima UMKM di Kecamatan Rambah dipengaruhi oleh inklusi keuangan dan literasi keuangan. Beberapa temuan penelitian ini antara lain :

1. Pada Kecamatan Rambah, literasi keuangan secara signifikan meningkatkan

pengelolaan keuangan UKM pedagang kaki lima. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas pelaku usaha untuk mengelola keuangan perusahaan secara efektif meningkat seiring dengan tingkat pemahaman mereka terhadap konsep keuangan termasuk manajemen risiko, pinjaman, tabungan, dan penganggaran.

2. Pengelolaan keuangan UKM pedagang kaki lima di Kecamatan Rambah sangat dipengaruhi oleh keuangan inklusif. Keefektifan dan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan meningkat secara signifikan ketika layanan keuangan formal, seperti rekening bank, layanan pinjaman asuransi, dan barang keuangan lainnya, dapat diakses.
3. Pengelolaan keuangan UKM pedagang kaki lima di Kecamatan Rambah dipengaruhi secara signifikan oleh inklusi keuangan dan literasi keuangan secara bersamaan. Kapasitas pelaku UKM untuk menjalankan perusahaan kecil secara berkelanjutan dapat ditingkatkan dengan memiliki akses mudah ke layanan keuangan dan keahlian keuangan yang memadai.

SARAN

Agar temuan penelitian ini memiliki implikasi yang berguna dan dapat diterapkan, penulis membuat sejumlah rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait berdasarkan temuan dan simpulan yang telah diberikan :

1. Bagi pelaku UMK Pedagang Kaki Lima
Disarankan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait pengelolaan keuangan, misalnya melalui pelatihan keuangan dasar dan membaca literatur tentang manajemen keuangan. Untuk meningkatkan keberlangsungan operasinya, pelaku bisnis diharapkan lebih sering menggunakan layanan keuangan formal seperti rekening bank, dompet digital, atau pinjaman bisnis yang sah.
2. Bagi pemerintah daerah dan dinas terkait
Bagi pengusaha mikro, khususnya pedagang kaki lima, pelatihan literasi keuangan secara berkala sangatlah penting, agar mereka lebih siap menghadapi tentang finansial. Pemerintah daerah juga dapat memfasilitasi kerja sama antara UMK dengan lembaga keuangan, guna memperluas akses dan kemudahan dalam bertransaksi.
3. Bagi lembaga keuangan
lembaga keuangan diharapkan proaktif dalam menyosialisasikan produk dan layanan mereka kepada pelaku usaha kecil, serta memberikan edukasi yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Diperlukannya inovasi produk keuangan yang ramah UMK, misalnya produk simpanan atau pembiayaan dengan persyaratan yang sederhana dan terjangkau.
4. Bagi peneliti lain
Untuk lebih memahami unsur-unsur yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMK, disarankan untuk menggunakan metodologi kualitatif atau melakukan penelitian tambahan dengan cakupan wilayah yang lebih luas. Variabel tambahan, seperti penggunaan teknologi digital, motivasi kewirausahaan, atau

faktor sosial budaya, dapat ditambahkan oleh penelitian masa depan untuk memberi dampak pada pengelolaan keuangan UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Munthay, S. F., Sembiring, M., Akuntansi, P. S., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Author, C. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan*. 8, 22–35.
- Andanika, A., Echdar, S., & Sjarlis, S. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawundu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 13–20. <https://doi.org/10.37476/jbk.v11i1.3077>
- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Makassar, U. N. (2022). *UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City*. 1(4), 879–890.
- Ariefin, M. surya, Bulkia, S., & Berlyn Hakim, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Pelatihan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM. *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 1–12. <https://doi.org/10.58906/melati.v40i1.93>
- Assanniyah, M., & Setyorini, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 36–49. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3917>
- Azzuhro, E. F. Y., Wiryaningtyas, D. P., & Subaida, I. (2023). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Melalui Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Penerima Kip Di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(5), 1028. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3529>
- Daud, A. U., Niswatin, & Taruh, V. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 634–646.
- Fitriyana, M. (2022). Strategi Pengelolaan Keuangan Umkm Dalam Menghadapi Era Transisi Pandemi Covid 19. *Journal Competency of Business*, 6(01), 163–172. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1314>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Ikmi Haqulyaqien. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Bandung*. 14(3), 1–3. [http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/37449%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/37449/5/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/37449%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/37449/5/BAB%20II.pdf)
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Indania, F., Prasetyo, W., & Putra, H. (2024). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Keharmonisan Dan Kesejahteraan Keluarga. *Akuntabilitas Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 16, 28–38. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v16i1.3590>
- Irvan, A., & Ibrahim, M. (2024). *Management (Study on MSMEs Minimarket in Aur*

- Birugo Tigo Baleh District , BukiCnggi City) Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Minimarket di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Buki > nggi. 5(2), 7089–7105
- Keuangan, P., Kinerja, T., & Di, U. (2023). *non-probability sampling*. 11(2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Litamahuputty, J. V. (2020). Tingkat literasi keuangan mahasiswa politeknik negeri ambon. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(01), 83–89.
- Marshanda, N. D., & Wulandari, D. A. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan (Studi pada Generasi X). *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 20(1), 1–16. <https://journal.unas.ac.id/oikonomia/article/view/2910>
- Maulita, & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Terapan*, 2, 136–143.
- Nur, S. A., & Wulandari, D. A. (2024). Studi pengelolaan keuangan pada iGeneration. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 147–160. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i2.7160>
- Parsaulian, B. (2022). Peningkatan Akses Keuangan Masyarakat Melalui Sistem Keuangan Inklusif Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 69. <https://doi.org/10.35906/jep.v8i1.1033>
- Pengusaha, P., Susu, O., Di, C., & Cimahi, K. (n.d.). *No Title*. 43–48.
- Pradipta, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada BTPN Syariah Kantor Cabang Hamparan Perak. *Universitan Medan Area*, 1–72.
- Prita Ary Astini, K., Widiadnyana Pasek Jurusan, G. S., & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), 991–1002
- Pustaka, K., Pemikiran, K., & Hipotesis, D. A. N. (2020). *No Title*. 11–26
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(3), 155.
- Siti Melisa, Salihi, S., & Vanisa Meifari. (2023). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 113–118. <https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.6057>
- Suras, M., Semaun, S., & Darwis. (2023). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). *Moneta: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 01(02), 2. <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9003>
- Suryani, N. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 2(3), 419. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v2i3.3017>
- Syaula, M., Amelia, O., & Purnomo, C. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Desa Kota Pari Dalam Peningkatan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora E-ISSN: 2775 - 4049*, 125–133.
- Szekely, O. (2017). *Amal. The Politics of Militant Group Survival in the Middle East*,

- 1(2), 107–146. https://doi.org/10.1007/978-3-319-40141-6_3
- Widadi, B., & Yuttama, F. R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan pada Kinerja UMKM di Kabupaten Banyumas*. 9(2), 201–212.
- Yanti, W., Syamsul, & Zuhroh, S. (2022). The Effect of Financial Inclusion and Financial Literacy on the Sustainability of Culinary Business in West Palu District. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 05(08), 515–525.
- (Assanniyah & Setyorini, (2024)Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 36–49.
- Ikmi Haqulyaqien. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Bandung*. 14(3), 1–3.
- Irvan, A., & Ibrahim, M. (2024). Management (Study on MSMEs Minimarket in Aur Birugo Tigo Baleh District , BukiCnggi City) Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Minimarket di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Buki > nggi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 7089–7105.
- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner*, 8(1), 22–35.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59.
- Widadi, B., & Yuttama, F. R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan pada Kinerja UMKM di Kabupaten Banyumas*. 9(2), 201–212.